

ANALISIS PENGARUH PERKEMBANGAN PASAR MODERN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN PASAR TRADISIONAL TENTE WOBA KAB. BIMA

Syahrul¹, Sri Ernawati²

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Jl. Wolter Monginsidi Komplek Tolobali, Kota Bima

Email: syahrul17.stiebima@gmail.com

Abstrak;

Saat ini perkembangan pasar di Indonesia semakin luas seiring perkembangan ekonominya. Namun dalam hal ini terdapat 2 hal yang berbeda, dimana perkembangan pasar modern lebih pesat dibandingkan perkembangan pasar tradisionalnya. Pasar modern yang seharusnya berada dan menyisir perekonomian di kota-kota besar kini berkembang dan menyisir di wilayah pedesaan. Yang menyebabkan perkembangan pasar tradisional tidak seimbang bahkan bisa dikatakan berjalan ditempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengaruh perkembangan pasar modern terhadap keberlangsungan pasar tradisional Tente Woba Kabupaten Bima. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, sedangkan jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pedagang yang berdagang di pasar tradisional Tente Woba Kabupaten Bima yang tidak diketahui jumlahnya (unknown population), jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan skala Likert. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, uji analisis statistik (*One-Sample Statistics, One-Sample Test*). Untuk menguji pengaruh variabel penulis menggunakan SPSS (Statistical Service Product Solutions) versi 23.00. Berdasarkan hasil uji validitas dinyatakan bahwa variabel pengaruh perkembangan pasar modern terhadap pasar tradisional Tente Woba Kabupaten Bima pada keseluruhan instrumen yang digunakan dinyatakan valid. Karena $> 0,300$. Dari uji reabilitas dinyatakan bahwa perkembangan pasar modern terhadap pasar tradisional dengan indikator pengaruh perkembangan pasar modern terhadap keberlangsungan pasar tradisional Tente Woba Kabupaten Bima dinyatakan memenuhi kriteria atau reliabel $> 0,600$. Dari uji analisis statistik dinyatakan pengaruh perkembangan pasar modern terhadap keberlangsungan pasar tradisional Tente Woba Kabupaten Bima adalah di atas kriteria yang telah ditetapkan 75% (ADA).

Kata Kunci: Pasar Modern, Pasar Tradisional.

Abstract

Currently, the development of the shipping service industry has increased quite rapidly. The era of globalization requires humans to have high mobility. One service industry that is also experiencing dynamics in its development is goods delivery services. In the tight competition in the shipping service business, entrepreneurs are required to make breakthroughs to achieve customer satisfaction, including by providing improved service quality, providing various facilities, and setting prices that are appropriate to achieve consumer satisfaction. This study aims to determine the analysis of customer satisfaction at the J & T service company. This research uses a quantitative approach with a survey method, while this type of research is a descriptive study. The population in this study are consumers who have used the services of J & T, the number of samples taken in this study were 96 respondents. The research instrument used a questionnaire with a Likert scale. The data analysis used is validity test, reliability test, statistical analysis test (*One-Sample Statistics, One-Sample Test*). To test the effect between variables using SPSS (Statistical Service Product Solutions) version 23.00. Based on the results of the one-sample t-test on J&T Kota Bima it is said to be not good because it is less than 70%, which means that customer satisfaction on J&T services is not in accordance with consumer desires.

Keywords: modern market, traditional market.

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar di Indonesia semakin meluas seiring dengan perkembangan ekonominya. Menurut klasifikasinya saat ini pasar dapat dibedakan menjadi dua yaitu, pasar modern dan pasar tradisional. Akan tetapi perkembangan pasar modern di Indonesia meningkat lebih pesat dibandingkan dengan pasar tradisionalnya. Pembangunan pasar modern yang berkembang pesat dirasakan oleh banyak pihak berdampak terhadap eksistensi pasar tradisional dan pelaku usaha sejenisnya. Dalam

penelitian AC Neilson dinyatakan bahwa pasar modern telah tumbuh sebesar 31,4%. Bersamaan dengan itu, pertumbuhan pasar tradisional menurun sebesar 8%. Apabila hal itu terus menerus terjadi, maka tidak menutup kemungkinan bahwa pasar tradisional akan mengalami kepunahan. Keberadaan pasar tradisional di Indonesia sangat berperan penting bagi perekonomian rakyat. Di Indonesia sebagian besar penduduknya adalah masyarakat dengan pendapatan menengah kebawah. Melihat dari kondisi ekonomi masyarakat Indonesia yang masih tergolong rendah, keberadaan pasar tradisional sangatlah dibutuhkan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat tersebut. Selain bagi para pembeli, pasar tradisional juga dapat sangat dibutuhkan sebagai lapangan kerja bagi para pedagang yang menjual barang dagangannya dipasar tradisional tersebut. Untuk itu, pasar tradisional menjadi salah satu hal yang perlu dijaga keberadaannya dan keberlangsungannya di Indonesia. Pasar tradisional adalah pasar yang berkembang di tengah masyarakat yang dimana pedagangnya adalah penduduk asli pribumi dan masyarakat setempat dimana pasar itu berada. Kecamatan Woha adalah salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat (NTB) yang memiliki sebuah pasar tradisional yang bisa dibilang cukup sentral untuk menjadi titik bertemunya para pedagang dan pembeli di kecamatan Woha dan sekitarnya. Pasar tradisional yang terletak di Desa Tente Kecamatan Woha Kabupaten Bima adalah salah satu contohnya, yang dimana pasar ini menjadi salah satu pasar yang sangat ramai dikunjungi. Pedagang yang berdagang dipasar ini tidak hanya berasal dari Desa Tente dan sekitarnya yang berada di kecamatan Woha namun pedagang juga kebanyakan orang-orang yang berasal dari luar kecamatan Woha. Begitupun pengunjungnya, Pengunjung di pasar ini bukan hanya berasal dari desa-desa disekitar Tente dan kecamatan Woha saja, namun pengunjung dari pasar ini juga berasal dari desa lain diluar kecamatan Woha. Selain itu pedagang yang berdagang di pasar ini tidak selalu menjajakan dagangannya namun mereka juga bisa berperan menjadi pembeli barang-barang yang telah disediakan oleh pedagang lainnya. Sebagaimana pasar-pasar lainnya pasar tradisional Tente juga menyediakan kebutuhan yang cukup lengkap yang diperlukan oleh pengunjung seperti bahan pangan, pakaian, dan kebutuhan-kebutuhan yang mendasar lainnya. Namun dalam perkembangannya pasar tradisional Tente juga memiliki tantangan-tantangan lain yang bisa dibilang cukup berpengaruh terhadap eksistensinya seperti jumlah pembeli, jumlah pendapatan, dan omset penjualan, Karena adanya beberapa pasar modern di sekitarnya. Akhir-akhir ini perkembangan pasar modern di Kabupaten Bima cukup signifikan. Contohnya di kecamatan Woha ini, ditahun 2021 sudah belasan pasar modern beroperasi termasuk disekitar pasar tradisional Tente ini. Salah satu pasar modern yang lokasinya cukup dekat dengan pasar tradisional Tente adalah BOLLY DEPT. STORE yang terletak hanya beberapa ratus meter saja dari pasar tradisional Tente. Dengan begitu perkembangan pasar tradisional akan semakin terhambat karena semakin banyaknya persaingan. Dengan demikian, pentingnya penelitian ini untuk menganalisis lebih dalam mengenai **“Analisis pengaruh perkembangan pasar modern terhadap keberlangsungan pasar tradisional Tente Woha Kabupaten Bima”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Pasar modern

Menurut Hutabarat (2009) mengungkapkan pasar modern adalah suatu pasar yang dimana penjual dan pembeli tidak melakukan transaksi secara langsung, pembeli hanya

melihat harga yang tertera pada kemasan, pembeli dilayani secara mandiri oleh pramuniaga.

Sinaga (2006) mengatakan pasar modern adalah pasar yang dikelola dengan manajemen modern, umumnya terdapat di kawasan perkotaan, sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen (umumnya anggota masyarakat kelas menengah keatas).

Pasar tradisional

Wicaksono Dkk (2011) pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual dan pembeli secara langsung. Bangunannya terdiri dari kios-kios atau gerai, los, dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun pengelola pasar.

Masitoh (2013) Pasar tradisional adalah sebuah tempat terbuka dimana terjadi proses transaksi jual-beli yang dimungkinkan proses tawar menawar. Di pasar tradisional pengunjung tidak selalu menjadi pembeli, namun pengunjung juga bisa menjadi penjual, bahkan setiap orang bisa menjual dagangannya di pasar tradisional.

Rahmat Widiyanto dalam buku karyanya indonesian culture (2009) mengatakan pasar tradisional merupakan pasar yang berkembang di masyarakat dengan pedagang asli pribumi. Pasar tradisional biasanya muncul dari kebutuhan masyarakat umum yang membutuhkan tempat untuk menjual barang yg dihasilkan. Sedangkan konsumen yang membutuhkan barang tertentu untuk kebutuhan hidup sehari-hari bisa mendapatkannya disitu.

Perumusan Hipotesis Sebagai Berikut :

Di duga perkembangan pasar modern terhadap keberlangsungan pasar tradisional tente woha kabupaten bima diatas kriteria yang ditetapkan 75 % ADA.

H₀ : Di duga pengaruh perkembangan pasar modern terhadap keberlangsungan pasar tradisional tente woha kabupatenbima Kurang Dari 75% (TIDAK ADA)

H_a : Di duga pengaruh perkembangan pasar modern terhadap keberlangsungan pasar tradisional tente woha kabupatenbima Lebih Dari 75% (ADA)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Yaitu suatu metode dalam penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan (Sugiyono, 2011:55). Yaitu Analisis pengaruh perkembangan pasar modern terhadap pasar tradisional tente woha kabupaten Bima.

Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel dapat dijadikan sebagai landasan berfikir bagi peneliti untuk mengurai kan atau menjelaskan permasalahan yang akan diungkap dan menggunakan skala pengukuran Likert. Oleh karena itu peneliti mengemukakan variabel, yaitu :

Pengaruh perkembangan pasar modern terhadap pasar tradisional (X) adalah keadaan pasar tradisional setelah hadirnya pasar modern disekitarnya.

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

- a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, Suatu variabel dikatakan valid jika memiliki nilai r hitung $> 0,300$. Pengujian validitas ini dihitung dengan menggunakan bantuan dari Program SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghazali (2013) Reliabilitas berhubungan dengan kepercayaan masyarakat. Reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu daftar pertanyaan koisioner yang merupakan indikator dari variabel-variabel yang diteliti. Suatu variabel dikatakan reliable (handal) jika memiliki nilai Cronbach Alpha $> 0,600$. Pengujian reliabilitas ini dihitung dengan menggunakan bantuandari Program SPSS.

2. Analisa Statistik

Data yang telah didapatkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis t-test satusampel.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	R Hitung	Nilai Batas	Keterangan
Xp1	0,578	0,300	Valid
Xp2	0,579	0,300	Valid
Xp3	0,448	0,300	Valid
Xp4	0,567	0,300	Valid
Xp5	0,613	0,300	Valid
Xp6	0,634	0,300	Valid
Xp7	0,647	0,300	Valid
Xp8	0,632	0,300	Valid

Sumber : Data Primer diolah SPSS v. 23, 2021

Berdasarkan tabel 1 di atas, hasil pengujian validitas variabel pengaruh perkembangan pasar modern terhadap pasar tradisional dapat dikatakan valid pada *Corrected item-total correlation* $> 0,300$. Hasil pengujian validitas ini menunjukkan bahwa pernyataan kuesioner dalam penelitian ini valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel dan Indikator	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Variabel pengaruh perkembangan pasar modern terhadap pasar tradisional.	0,730	$> 0,600$	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah SPSS v. 23, 2021

Hasil pengujian penelitian menggunakan pengukuran ini dapat dikatakan reliabel pada *Cronbach alpha* > 0,600. Hasil pengujian reliabilitas ini menunjukkan bahwa pernyataan quesioner dalam penelitian ini reliabel.

2. One-Sample Statistics

Tabel3. *One-Sample Statistics*

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KepuasanKonsumen	100	35.71	3.761	.384

Sumber : Data Primer diolah SPSS v. 23, 2021

Tabel one-sample statistics di atas menunjukkan nilai statistik deskriptif, yaitu N = 100 artinya jumlah sampel yang di pakai adalah 100 responden. Mean = 35,71 artinya nilai rata-rata hitung adalah 35,71. Std. Deviation atau simpangan baku adalah sebesar 3,761. Dan Std. Error Mean adalah sebesar 0,384.

3. One-Sample Test

Tabel4. *One-Sample Test*

One-Sample Test							
Test Value = 0,75							
	T	Df	Sig. (2-tailed)	(2- Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	Upper
Pengaruh perkembangan pasar modern terhadap keberlangsungan pasar tradisional	89.121	99	.000	31.22000		32.5249	31.9151

Sumber : Data Primer diolah SPSS v. 23, 2021

Berdasarkan dari total diatas dapat diketahui t_{hitung} 89.121 dari t_{tabel} 1,66039, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($89.121 > 1,66105$) berarti terjadi penerimaan H_a yaitu pengaruh perkembangan pasar modern terhadap keberlangsungan pasar tradisional tente woha kabupaten bima lebih dari 75% ADA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji t-test one sampel pada pengaruh perkembangan pasar modern terhadap keberlangsungan pasar tradisional tente woha kabupaten bima dikatakan ADA, karena lebih dari 75%. yang artinya pengaruh perkembangan pasar modern terhadap keberlangsungan pasar tradisional tente woha kabupaten bima benar-benar ADA. Dengan begitu bisa dikatakan bahwa perkembangan pasar modern

berdampak buruk terhadap keberlangsungan pasar tradisional tente woha kabupaten bima.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain, baik variabel seperti kualitas pelayanan dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anri Citra Annisa, Marheni Eka
Saputri,S.T.,M.B.AnalisisKepuasanKonsumenBerdasarkanKualitasPelayanan MenggunakanMetode Importance Performance Analysis (Studi pada Perusahaan J&T Express di Bandung). e-Proceeding of Management : Vol.7, No.1 April 2020. ISSN : 2355-9357
- C.Prihandoyo,2019.PengaruhKualitasPelayananTerhadapKepuasanPelangganJneCabang Balikpapan. JurnalGeoEkonomi ISSN-Elektronik (e): 2503-4790 | ISSN-Print (p): 2086-1117 <http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi>
- Imran &Ernawati sri, (2020). Pengaruh *Logistik Servic E Quality* Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Produk Cv Cahaya Mulia Di Kota Bima. Pelita (Jurnal penelitian dan karya ilmiah) Vol. 20 No. 2, Hal 125-131
- Kotler, Philip danAmstrong, Gary, (2016), Principles of Marketing, 15th Pearson, Education Limited
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane, (2016), Marketing Management, 15th Edition, Pearson Education Limited
- Sugiyono, Prof., Dr. (2010). StatistikaUntukPenelitian. Bandung :Alfabeta, CV 3.
- Sugiyono, Prof., Dr. (2012). MetodePenelitianKuantitatifKualitatifdan R&D. Bandung :Alfabeta, CV
- S.Winarno.,L.Mananeke.,I.W.J.Ogi,. AnalisisPelayananKonsumen Dan FasilitasTerhadapKepuasanKonsumenKedai Kopi Maxx Coffee Cabang Hotel Aryaduta Manado. Jurnal EMBA Vol.6 No.3 Juli 2018, Hal. 1248 - 1257
- Tjiptono, Fandy.,Gregorius Chandra. (2011). Service, Quality, & Satisfaction, Edisi 3 Yogyakarta: Andi.
- Johan Oscar Ong, JatiPambudi.AnalisisKepuasanPelangganDengan Importance Performance Analysis Di Sbu Laboratory CibitungPtSucofindo (Persero). J@TI Undip, Vol IX, No 1, Januari 2014.
- Kotler, philip dan kevin lane keller. 2006. Manajemen pemasaran (edisi kedua belas), cetakan ketiga, PT. indeks, jakarta.
- Kotler, philip dan kevin lane keller.2005. manajemen pemasaran, PT. indeks, jakarta,
- kotler, philip dan kevin lane keller, 2003. Manajemen pemasaran, PT, indeks, jakarta.
- Rusham, dosen fakultas ekonomi islam “45” beksi.
- Jurnal skripsi; Nahdliyyul izza, pengembangan masyarakat islam fakultas dakwah universitas negeri sunan kalijaga yogyakarta.
- Jurnal skripsi; Dian Sukma Dewi, fakultas ekonomi syariah, institut agama islam negeri (IAIN) metro.
- Idtesis.com
- www.seputarpengetahuan.co.id
- kompas.com